

17 September 2021

Update Global

• **China semakin serius mengincar keanggotaan *Trans Pacific Partnership*.** China secara resmi mendaftar untuk bergabung dalam Perjanjian Komprehensif dan Progresif untuk Kemitraan Trans Pasifik atau dikenal dengan TPP. Tawaran China untuk bergabung datang ketika Pemerintahan Joe Biden sedang mempertimbangkan untuk kembali ke TPP setelah menarik diri pada Januari 2017. Bergabungnya China ke TPP bisa membantu meningkatkan kontribusi PDB negara anggotanya menjadi sekitar 30 persen dari PDB global, yang saat ini hanya sekitar 10 persen. (*Kontan*)

• **Penjualan ritel Inggris turun selama empat bulan berturut-turut.** Penjualan ritel di Inggris turun 0,9 persen pada Agustus 2021 di bawah perkiraan kenaikan 0,5 persen. Ini merupakan periode penurunan terpanjang dalam kurun waktu 25 tahun, di tengah kebangkitan kasus virus korona dan gangguan pasokan. Data juga menunjukkan bahwa pelonggaran pembatasan selama Agustus menekan penjualan di toko makanan dan *department store* karena konsumen mengalihkan pengeluaran ke layanan makan dan minum di restoran dan bar. (*Trading Economics*)

• **Bursa Asia berhasil ditutup cerah pada perdagangan Jumat.** Setelah melemah selama dua hari beruntun, Bursa Asia kembali menguat. Indeks Nikkei Jepang ditutup menguat 0,58 persen ke level 30.500,05; Hang Seng Hong Kong melesat 1,03 persen ke 24.920,76; Shanghai Composite China tumbuh 0,19 persen ke 3.613,97; Straits Time Singapura bertambah 0,22 persen ke 3.071,23; KOSPI Korea Selatan terapresiasi 0,33 persen ke 3.140,51; dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berakhir naik 0,38 persen ke 6.133,25. (*CNNC Indonesia*)

Update Domestik

• **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup terapresiasi 0,38 persen di level 6.133 pada perdagangan Jumat.** Data RTI Infokom menunjukkan investor melakukan transaksi sebesar Rp16,31 triliun dengan jumlah saham yang diperdagangkan sebanyak 30,96 miliar saham. Pada penutupan kali ini, 216 saham menguat, 295 terkoreksi, dan 147 lainnya stagnan. Delapan dari sebelas indeks sektoral menguat, dipimpin oleh sektor teknologi sebesar 2,9 persen. (*CNN Indonesia*)

• **Kasus Covid-19 Turun, Rupiah Menguat ke Rp14.222.** Posisi ini menguat 30 poin dari nilai pada Kamis 16 September. Rupiah menguat bersama Yuan China 0,08 persen dan Peso Filipina 0,02 persen. Namun, mata uang Asia lain justru melemah. Begitu juga dengan indikator *bed occupancy rate* yang menurun ke 13,32 persen dari sebelumnya sempat di kisaran 90 persen. Selain itu, pemerintah menyatakan sudah tidak ada provinsi yang masuk ke PPKM Level 4. (*CNN Indonesia*)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.223	▲ 0,21	▼ -1,22
IHSG	6.133	▲ 0,38	▲ 2,58
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,1	▲ 0,10	▼ -2,25
- 10Y	6,1	▲ 0,15	▲ 4,52
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	26,4	▲ 10,8	▲ 1.732,7
- Obligasi	-176,9	▲ 189,6	▲ 1.157,6
CDS 5Y	68,6	▼ 2,34	▼ 1,23
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	75,1	▼ -0,70	▲ 45,06
WTI (USD/bbl)	72,0	▼ -0,85	▲ 48,37
CPO (MYR/mt)	4.518,0	▼ -1,07	▲ 16,11
Emas (USD/oz)	1.765,6	▲ 0,67	▼ -6,99
Batubara (USD/mt)	176,0	▼ -0,85	▲ 118,63
Karet (USD/mt)	163,9	▼ -0,43	▲ 9,05
Natural Gas (USD/mmbtu)	5,3	▼ -0,84	▲ 108,35
Nikel (USD/mt)	19.416,5	▼ -3,07	▲ 9,05
Tembaga (USD/lb)	434,0	▲ 1,43	▲ 23,32
Timah (USD/mt)	34.050,0	▲ 0,01	▲ 67,53
Aluminium (USD/mt)	2.872,8	▼ -0,47	▲ 45,16
Kakao (USD/mt)	2.649,0	▼ -0,30	▲ 1,77
Harga Komoditas Domestik (Rp)			
Beras	11.650	▼ -0,43	▼ -0,85
Daging Ayam	34.850	▲ 0,14	▼ -3,33
Daging Sapi	124.000	▼ -0,32	▲ 4,73
Telur Ayam	23.650	▲ 0,21	▼ -15,99
Bawang Merah	30.300	▼ -1,46	▼ -11,14
Bawang Putih	29.800	▼ -1,16	▲ 5,67
Cabai Merah	28.450	▼ -1,56	▼ -50,48
Cabai Rawit	36.250	▼ -0,82	▼ -37,66
Minyak Goreng	16.050	■ 0,00	▲ 11,46
Gula Pasir	14.050	■ 0,00	▼ -2,09

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS